

**PEMBELAJARAN *LISTENING* KELAS Va SDIT UKHUWAH ISLAMIAH
PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA**



**Oleh : Ruja Wati
NIM: 18204080038**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan Kepada Pembelajaran Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Pembelajaran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruja Wati
NIM : 18204080038
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Ruja Wati
NIM. 18204080038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruja Wati
NIM : 18204080038
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Ruja Wati
NIM. 18204080038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ruja Wati

NIM : 18204080038

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Ruja Wati
NIM. 18204080038

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-132/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN LISTENING KELAS Va SDIT UKHUWAH ISLAMIYAH
PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RUJA WATI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080038
Telah diujikan pada : Senin, 21 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f1ea22589864



Penguji I
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 5f642ef1428a6



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5feab44b6e41



Yogyakarta, 21 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 600666577f1e0

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS


Tesis berjudul : PEMBELAJARAN *LISTENING* KELAS Va SDIT
UKHUWAH ISLAMİYAH PURWOMARTANI KALASAN
YOGYAKARTA


Nama : Ruja Wati


Nim : 18204080038

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqhosah

Ketua/pembimbing : Dr. Istiningsih, M.Pd ()

Penguji I : Dr. Hj. Naimah, M.Hum ()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2020

Waktu : 13:00-14:20 WIB

Hasil : 93/A-

Nilai : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumloude*

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PEMBELAJARAN LISTENING KELAS Va SDIT UKHUWAH ISLAMIAH PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Ruja Wati, S. Pd.
NIM : 18204080038
Jenjang : Magister (S2)
Pembelajaran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pembelajaran Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP. 196601301993032002

MOTTO

Listening means knowing, finding out about something and knowing what's going on.

(Javier Maries)



KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

Almamaterku Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Ruja Wati. Nim 18204080038. Pembelajaran *Listening* Kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Pembelajaran *listening* sangat penting diterapkan di jenjang sekolah dasar guna meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak didik, oleh karena itu perlu adanya implementasi pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran *listening* tersebut. Seperti halnya SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut terdapat tiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertama alasan *listening* diimplementasikan kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta. Kedua model implementasi pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Ketiga dampak implementasi *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*) penyajian data, penarikan kesimpulan dan Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Empat alasan pembelajaran *listening* diimplementasikan kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta yaitu Pertama, kesadaran dari pihak sekolah. Kedua, profil sekolah yakni visi dan misi SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Ketiga untuk membiasakan diri anak didik agar familiar dengan bahasa Inggris. Keempat perkembangan teknologi yang membuat anak harus mengetahui bahasa Inggris sejak usia dasar. (2). Tiga tahapan implementasi pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta yaitu: Perencanaan (menyusun RPP, Menentukan alat dan media, menentukan tujuan pembelajaran *listening*). Pelaksanaan (kegiatan pendahuluan: guru menjelaskan materi *listening dengan tema family*. Kegiatan inti guru menayangkan video tentang *family* kemudian siswa mendengarkan dan merespon yang didengar. Penutup guru dan siswa bersama menyimpulkan pembelajaran pada materi *family*). Penilaian (berbentuk *responding* dengan teknik penilaian unjuk kerja, dan tes lisan). (3) Tiga dampak positif implementasi *listening* yaitu: Siswa lebih mudah memahami arti kata berbahasa Inggris, Siswa lebih fasih dalam *pronunciation*, Daya ingat siswa lebih baik dan mudah untuk dipraktikkan dalam pengucapan. Dua dampak negatif implementasi *listening* yaitu: Anak didik kurang semangat dalam mengikuti mata pelajaran yang lain. Anak beranggapan bahasa Indonesia hanya bahasa yang biasa.

Kata kunci: Pembelajaran, *listening*

ABSTRACT

Ruja Wati. *Nim.18204080038 Listening Learning Class Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Thesis, master of Islamic elementary school education, state Islamic university sunan kalijaga yogyakarta, 2020.*

Learning listening is very important to be implemented at the primary school level to improve students' English language skills, therefore it is necessary to implement appropriate learning in the listening learning process. As well as SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Based on this, there are three problem formulations in this study. First, the reason for listening is implemented in the Va class at SDIT Ukhuwah Islamiyah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta. second implementation models of listening learning for class Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. The third impact is the implementation of listening class Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

This type of research is qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis was performed by collecting data (data collection), data reduction (data reduction) data presentation, drawing conclusions and verification.

The research results show that (1). Four reasons for listening learning implemented class Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, namely: First, awareness from the school. Second, the school profile, namely the vision and mission of SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Third, to familiarize students so that they are familiar with English. Fourth, technological developments that make children need to know English from an elementary age.(2). Three stages of implementation of listening learning class Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, namely: Planning (compiling lesson plans, determining tools and media, determining listening learning objectives). Implementation (preliminary activity: the teacher explains listening material with the theme of family. The core activity of the teacher is showing a video about the family then students listen and respond to what is heard. Closing the teacher and students together concluding learning on family material). Assessment (in the form of responding with performance assessment techniques and oral tests).(3). Three positive impacts of implementing listening, namely: Students find it easier to understand the meaning of English words. Students are more fluent in pronunciation. Students have better memory and easier to practice in pronunciation. Two negative impacts of implementing listening are: Students are less enthusiastic in following other subjects. Children think Indonesian is just an ordinary language.

Key Word: *Learning, listening*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah *SubhānahuwaTa'ālā* karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Salawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *MuhammadṢallaAllāh'alaihiwasallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Pembelajaran *Listening* Kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta”.

Terselesaikannya tesis, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan *jazākumullāhkhairankasīran* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan Tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

3. Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul Tesis yang penulis teliti.
4. Dr. Istiningsih, M.Pd selaku pembimbing Tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama penelitian Tesis ini.
5. Dr. Hj. Naimah, M.Hum, selaku dosen penguji satu Tesis, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tesis.
6. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd, selaku dosen penguji dua Tesis, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penulisan Tesis.
7. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis selama perkuliahan sehingga mengaplikasikannya dalam Tesis ini.
8. Segenap Guru dan Karyawan SDIT Ukhuwah Islamiyah yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Orang tua tercinta. Ayahanda Rabinsyah dan Ibunda Idar Wati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan dalam segala hal.
10. Adik tersayang, Yasril Mahendra, dan Afdalul Zikri yang selalu

memberikan semangat kapanpun dan dimanapun.

11. Mahasiswa/mahasiswi program Magister (S2) prodi PGMI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani selama studi.
12. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan tesis ini yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan *ĀmīnyāRabbal‘ālamīn*. Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Penulis,



Ruja Wati.

NIM. 18204080038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5

D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : LANDASAN TEORI	27
A. Pembelajaran <i>Listening</i>	27
1. Pengertian <i>Listening</i>	27
2. Tujuan <i>Listening</i>	28
3. Langkah-Langkah Dalam <i>Listening</i>	29
4. <i>Listening</i> Pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar	30
5. Implementasi Pembelajaran <i>Listening</i> di Sekolah Dasar	32
6. Strategi Pembelajaran <i>Listening</i> di Sekolah Dasar	37
BAB III : GAMBARAN UMUM SD IT UKHUWAH ISLAMIAH	39
A. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta	39
B. Visi, Misi dan Nilai SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta	40
C. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	44
D. Struktur Organisasi	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Alasan <i>listening</i> diimplementasikan kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta	49

B. Model implementasi Pembelajaran <i>listening</i> kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta	53
C. Dampak Implementasi <i>Listening</i> di Kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta	72
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta	45
Tabel 3.2 Bagan Struktur Organisasi SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta	47
Tabel 4.1 Bentuk Penilaian <i>Listening</i> Kelas Va.....	68
Tabel 4.2 KKM Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	69
Tabel 4.3 Daftar Capaian Hasil Belajar Anak Didik Di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta Pada Kelas Va.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Teknik Pengumpulan Data Observasi	18
Gambar 1.2 Teknik Pengumpulan Data Wawancara.....	19
Gambar 1.3 Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi	20
Gambar 1.4 Triangulasi sumber pengumpulan data	25
Gambar 3.1 visi misi SDIT ukhuwah islamiyah	51
Gambar 4.1 pembelajaran daring bahasa Inggris (<i>listening</i>) pada materi family.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara kepala sekolah SDIT ukhuwah Islamiyah Yogyakarta	94
Lampiran 2 Hasil wawancara bidang kurikulum SDIT ukhuwah Islamiyah ...	96
Lampiran 3 Hasil wawancara guru bahasa inggris SDIT ukhuwah islamiyah	97
Lampiran 4 Hasil wawancara anak didik SDIT ukhuwah islamiyah.....	100
Lampiran 5 Hasil wawancara wali murid SDIT ukhuwah Islamiyah.....	102
Lampiran 6 Dokumentasi proses pembelajaran daring SDIT ukhuwah Islamiyah	105
Lampiran 7 hasil capaian belajar siswa	109
Lampiran 8 Silabus pembelajaran kelas V	111
Lampiran 9 Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas V	115
Lampiran 10 surat balasan penelitian	119
Lampiran 11 Riwayat hidup penulis	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Inggris khususnya *English for young learners* di Indonesia, telah menjadi perhatian tersendiri bagi para pendidik bahasa Inggris. Mereka prihatin terhadap pengajaran serta pembelajaran bahasa Inggris, termasuk bahasa Inggris untuk *The Early Childhood* maupun *Elementary School Level*. Hal ini juga sesuai dengan kebijakan Departemen Pendidikan Nasional, No.0487/14/1992 bab VIII dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 060/U/1993 bahwa pelajaran bahasa Inggris bisa dimasukkan kedalam muatan lokal kurikulum Sekolah Dasar (SD)/madrasah ibtidaiyah (MI). Namun pada tahun 2014 pembelajaran bahasa Inggris di masukkan kedalam pembelajaran ekstrakurikuler seperti yang disebutkan dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 yang mengatur tentang pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler. Oleh karena itu perlu kiranya pelaksanaan sistem pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai, yaitu dengan pembelajaran yang memperhatikan tingkat perkembangan pada anak baik di tingkat sekolah dasar (SD) maupun madrasah ibtidaiyah (MI), terutama bagaimana pembelajaran bahasa Inggris yang baik dan berkualitas, tentunya berdasarkan pada teori terkini mengenai *English Language Teaching (ELT)*. Oleh sebab itu, dibutuhkan tenaga edukatif atau pendidik yang sesuai pula yaitu bagaimana menyusun serta melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan tepat, efektif,

serta tentunya menyenangkan sesuai dengan teori pembelajaran bahasa Inggris terkini yang juga harus di sesuaikan dengan tingkat perkembangan serta kebutuhan anak didik.

Sejalan dengan hal itu, menurut Besty Hu Xioqiong dan Xi Jing dalam tulisannya menyatakan bahwa” *A new curriculum should be designed that exposes students to world Englishes rather than focusing only on British-American norm*”.¹ Pernyataan ini menunjukkan bahwa kurikulum seharusnya dirancang untuk membuat anak didik mampu berbahasa Inggris tidak hanya terpaku pada norma. khususnya dimulai dari tingkat usia dasar sehingga nantinya mampu bersaing secara global dimasa yang akan datang.

Pendapat ini senada dengan pemaparan Julia Davies dalam tulisannya yang menyatakan bahwa ”*not only have new technologies affected what it means to be literate, but also that this new conceptualization means that the English curriculum and pedagogy need to reflect this change*”.² Ini menunjukkan bahwa tidak hanya teknologi yang mempengaruhi perubahan dalam melek huruf akan tetapi pengajaran bahasa Inggris pun harus mencerminkan perubahan. Dari kedua penulis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris termasuk didalamnya kurikulum, silabus, materi/kompetensi, media, strategi, serta assesmen perlu

¹ Besty Hu Xioqiong & Xi Jing, *Towards A More Appropriate University English Curriculum In China In The Context Of English As An International Language*, Jurnal Changing English, Vol 20, No. 4, 2013

² Julia Davies, *New Literacies And The English Curriculum*, Jurnal English In Education, Vol 44, No. 2, 2010.

berlandaskan atas temuan maupun kajian ilmiah (*Empirical Findings*).

Keberhasilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris tidak bisa terlepas dari perkembangan *communicative competence* dari yang berkomunikasi itu sendiri, hal itu juga sangat berkaitan erat dengan empat kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yaitu kemampuan *listening, reading, speaking* dan *writing*. Oleh karena itu penting untuk mempelajari lebih dalam lagi mengenai kemampuan tersebut terutama dimulai dengan pembelajaran *listening* karena *listening* merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak didik khususnya pada jenjang sekolah dasar untuk maju ketahap kemampuan selanjutnya.

Menyadari betapa pentingnya kemampuan *listening* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing terutama pada bahasa Inggris, tak sedikit sekolah yang menerapkan pelajaran bahasa Inggris disekolahnya dengan memasukkan materi pembelajaran *listening* dalam proses pembelajarannya salah satunya adalah SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. SDIT ini adalah salah satu sekolah islam terpadu yang menerapkan pembelajaran umum seperti bahasa inggris yang dimasukkan kedalam pembelajaran ekstrakurikuler yakni pada pengembangan diri wajib maupun pembelajaran keagamaan dengan tujuan mencetak anak didik yang cerdas, terampil, dan bermanfaat baik cerdas dan bermanfaat untuk diri sendiri maupun lingkungan untuk masa depan anak didik. Oleh karena itu hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan

Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDIT SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta tersebut diantaranya adalah kesesuaian antara rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang dengan pengimplementasian pembelajaran yang berbeda. Penggunaan media pembelajaran yang masih belum beragam. Pembelajaran yang dilakukan di SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta masih berfokus pada guru sehingga anak didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan yang terjadi kepada anak didik juga adalah mereka hanya terpaku pada *Passive English* tidak pada *Active English* artinya bagaimana penggunaan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan secara aktif yang seharusnya anak didik lebih berperan besar dalam proses pembelajaran *listening* tersebut.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa perlu kiranya mengetahui lebih dalam terkait model implementasi *listening* di sekolah tersebut terutama pada kelas Va. Pembelajaran haruslah disesuaikan guna memenuhi kebutuhan anak didik tentunya harus berlandaskan pada teori terkini tentang pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini dimaksudkan supaya penelitian fokus terhadap masalah yang akan diteliti. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas , maka masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa *listening* diimplementasikan di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta.?
2. Bagaimana model implementasi pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.?
3. Apakah dampak implementasi *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas. Maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui landasan *listening* diimplementasi di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana model implementasi pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui dampak implementasi *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah islamiyah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini adalah sebagai wujud sokongan atau bantuan penulis terhadap upaya peningkatan perbendaharaan karya-karya ilmiah didalam spesifikasi pendidikan usia dasar serta dengan adanya karya tulis ini bisa menjadi pembanding ataupun pelengkap kerangka berfikir didalam bidang evaluasi pembelajaran bahasa asing pada anak usia dasar.
- b. Secara praktis, diharapkan bisa menjadi referensi didalam optimalisasi kurikulum pembelajaran bahasa Inggris, serta menjadi referensi bagi penelitian relevan yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Penggunaan kajian pustaka ditujukan guna mengkaji sejauh mana masalah ini pernah ditulis oleh peneliti lainnya. Kemudian akan ditinjau adakah persamaan serta perbedaannya sehingga ditemukan kecocokan ide yang ada pada tesis, skripsi, artikel maupun jurnal. Dengan adanya kajian pustaka ini, penulis bisa menghindari replikasi penelitian sebelumnya serta dapat menguji dan mengembangkan penelitiannya. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi sumber kajian pustaka.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Arvinia Rizki Putri, Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan atau melakukan upaya perbaikan *listening skills* pada pembelajaran bahasa Inggris siswa-siswa kelas IV di SDN

Menteng Atas 01 Pagi, Setiabudi, Jakarta Selatan melalui penggunaan *Imperative Moods*. Teknik pengumpulan data *listening skills* siswa dilakukan dengan menggunakan *Imperative Moods* dalam pembelajaran dan juga tes tertulis. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa *listening skills* yang dimiliki oleh siswa mengalami peningkatan melalui penggunaan *Imperative Moods* yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran. Implikasi penelitian ini adalah bahwa penggunaan *Imperative Moods* dapat dijadikan salah satu alternatif cara dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk meningkatkan *listening skills* siswa. Adapun relevansi penelitian yang dilakukan oleh Arvinia Rizki Putri dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai pembelajaran *listening skill* namun yang membedakan adalah fokus kajian teknik yang yang digunakan yaitu *Imperative Moods*.³

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Nuriye Degirmenci Uysala , Fatih Yavuz, penelitian yang menyajikan tinjauan literatur mengenai pembelajaran bahasa Inggris kepada pelajar yang sangat muda sebagai bahasa kedua *English second languange / asing English as foreing languange* (ESL / EFL) karena cara mengajar bahasa Inggris ke *Verry Young Learners* (VYL) adalah subjek penelitian yang berlaku dalam konteks ESL / EFL. Seperti yang dikatakan Cameron (2001), pembelajar yang sangat muda hanya mengenal bahasa lisan selama beberapa tahun,

³ Arvinia Rizki Putri, *skripsi*, “*Upaya Meningkatkan Listening Skills Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Imperative Moods*” Pada Siswa Kelas Iv, (Jakarta Selatan: Universitas Negeri Jakarta, 2016)

sangat penting untuk menanganinya dengan cermat. Makalah ini pertama menyajikan karakteristik VYL dan peran usia dalam pembelajaran bahasa. Selanjutnya, makalah ini mengulas studi tentang pengajaran bahasa kedua / asing untuk VYL, menyimpulkan bahwa yang lebih awal adalah pendidikan bahasa yang lebih baik dengan penggunaan berbagai metode dan bahan yang sesuai dengan minat anak didik. Sementara makalah ini menekankan bahwa sangat sedikit penelitian yang telah dilakukan, ia mengungkapkan ada kebutuhan mendesak untuk penelitian yang rumit, terutama dalam konteks EFL.⁴

Ketiga penelitian yang dilakukan Faqihatuddiniyah dan harun Rasyid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orang tua dan guru mengenai pentingnya bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui *Focus Group Discussion* (FGD) pada natural setting (kondisi yang alamiah), yang dilaksanakan di TK ABA Karang malang Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi sebagian besar orang tua dan guru terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada anak sangat setuju dan positif, mereka beranggapan bahwa bahasa Inggris penting bagi masa kini dan masa depan anak, semakin dini anak-anak diajarkan semakin baik untuk ingatan dan pembentukan otak mereka. Namun hanya beberapa orang tua yang memahami bahasa Inggris dan mampu menggunakannya. Sedangkan guru walaupun dari berbagai latar belakang pendidikan memiliki kemampuan bahasa Inggris yang

⁴ Nuriye Degirmenci Uysal dan Fatih Yavuz, "Teaching English to Very Young Learners," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197, Juli 2015, hlm. 19–22.

cukup baik sehingga mampu mengajarkan anak didik dengan baik. Faktor bahasa Inggris pada anak adalah membawa pengaruh positif yang mampu meningkatkan pemerolehan bahasa anak pada perkembangan bahasa anak, sedangkan faktor bahasa Inggris pada anak juga membawa pengaruh negatif yaitu rendahnya kemampuan anak tentang bahasa pertama.

Keempat artikel mengenai kurikulum yang ditulis oleh Ambari Sutardi dengan judul *Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SD Tulangampiang, Denpasar, Bali dan Implementasinya* (2011). Hasil dari penelitian Ambarin menemukan bahwa guru bahasa Inggris mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), bahan ajar dikembangkan dari lingkungan anak didik yang disusun dari berbagai kegiatan pembelajaran. Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian Ambari Sutardi adalah kesesuaian dengan topik yang dibahas yaitu mengenai bahasa Inggris dan penelitian dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang mengkaji mengenai pengembangan kurikulum bahasa Inggris yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SD, sedangkan yang penulis bahas pada tesis ini yaitu tentang evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah Islamiah Yogyakarta.

Kelima, penelitian yang dilakukan Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari, penelitian ini berupaya memperoleh pengetahuan mengenai pembelajaran bahasa Inggris jenjang pendidikan TK di Kecamatan

Sukolilo Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh informasi verbal secara langsung. Dari jumlah total 57 TK yang ada di kecamatan Sukolilo, ada 28 TK yang menjadi tempat penelitian. Dari data yang didapat, sebanyak 28 TK yang menjadi subyek penelitian telah memberikan pembelajaran bahasa Inggris selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian hampir semua Taman Kanak-kanak (TK) menggunakan berbagai macam metode pembelajaran bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang banyak digunakan guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Sukolilo kota Surabaya untuk bahasa Inggris adalah gerak dan lagu. Sebanyak 36% menggunakan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak (TK). Selain itu, para guru tersebut juga menggunakan metode permainan 6%, bercerita 10%, bermain peran 6%, dan seni dan kerajinan tangan 19% sebagai metode pembelajaran bahasa Inggris di Taman Kanak-kanak (TK).⁵

Keenam, penelitian oleh Eva Nikmatul Rabbianty, penelitian ini ingin mengetahui pola pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Alam Exceletia Pamekasan Madura, termasuk kelebihan, dan kelemahannya. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris di Pamekasan menggunakan dua pola pembelajaran yaitu: 1) Bahasa Inggris sebagai media/materi pembelajaran dengan menggunakan aktivitas Indoor maupun outdoor, seperti: *songs, story tellings, project, question and answer, games, brainstorming, group*

⁵ Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya

discussion, dengan pendekatan natural *approach*, total *physical response*, audio *lingual method*. Aktivitas pembelajaran tersebut dibantu dengan media *flashcards*, audio visual, *worksheet* dan lain lain. 2) Bahasa Inggris sebagai media instruksi dalam semua mata pelajaran dan aktivitas yang dilakukan sehari-hari di SAE Pamekasan. Kelebihan Pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD SAE Pamekasan adalah: a) Situasi dan lingkungan belajar yang menyenangkan, b) Fasilitator yang memiliki keterampilan cukup baik, c) Jumlah anak didik yang terbatas/kelas kecil, d) Lengkapnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, e) Materi yang menyenangkan dan mudah dipahami, f) Tidak ada pekerjaan rumah, g) Peran serta orang tua dalam proses pembelajaran bahasa Inggris yang cukup baik. Kelemahannya adalah: a) Penggunaan Bahasa Ibu (bahasa Indonesia) sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, b) *Pronunciation* fasilitator yang terkadang tidak sesuai dengan ejaan dan pelafalan yang benar, c) Pencampuran jenjang pendidikan dalam satu lokasi pembelajaran yang membuat sesama siswa saling mengganggu konsentrasi.⁶

Ketujuh, Tesis oleh Moch. Restu Ardiansyah berjudul Pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek reading di kelas inklusis, penelitian ini bersifat studi kasus di kelas inklusif yang mencakup anak tuna netra. Penelitian ini bertujuan untuk mencari atau merumuskan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* di kelas inklusif yang melibatkan siswa tunanetra dan siswa

⁶ Eva Nikmatul Rabbianty, "Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia Dini Di sekolah Alam Excelentia Pamekasan Madura," *Okara* vol 1, no. 10, Mei 2015

yang memungkinkan menggunakan media baca yang berbeda serta pengembangannya untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam usaha peningkatan dan pengembangan pengajaran di kelas inklusif, khususnya strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* di kelas yang terdapat siswa tunanetra. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitik. Dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa hasil diantaranya; 1) Strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* di kelas inklusif yang terdapat siswa tunanetra belum berjalan maksimal, siswa tunanetra belum diberikan porsi yang sama dengan anak awas lainnya dikarenakan pengetahuan guru yang kurang tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusif serta keterbatasan alat bantu, 2) Tidak terdapat alat bantu ataupun perbedaan media baca antara anak tunanetra dengan anak awas, mereka sama-sama diberi teks bacaan dengan tulisan awas. Berdasarkan temuan – temuan tersebut peneliti merumuskan sebuah pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek *reading* di kelas inklusif yang terdapat siswa tunanetra yang dapat dijadikan acuan untuk guru bahasa Inggris mengembangkan pembelajarannya di kelas inklusif.⁷

⁷ Moch. Restu Ardiansyah, “*Pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek reading di kelas inklusif (studi kasus di kelas inklusif yang mencakup anak tuna netra)*” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

Kedelapan, Tesis yang ditulis oleh Moh Aslam yang berjudul *Kurikulum Bahasa Asing (Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Madrasah Aliyah)* (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komparasi kurikulum Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara umum terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari aspek tujuan, standar kompetensi lulusan, struktur kurikulum, ruang lingkup, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal tersebut dimaksudkan demi tercapainya kemampuan berbahasa secara aktif dan fasih meliputi kemampuan menyimak, kemampuan bercakap atau berbicara, kemampuan membaca dan menulis. Jadi, dalam pengajaran Bahasa Arab maupun bahasa Inggris bertujuan mengembangkan empat kemampuan bahasa sekaligus. Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian Moh Aslam yaitu membahas mengenai bahasa Inggris. Namun perbedaannya penelitian Moh Aslam ini bukan hanya membahas mengenai kurikulum Bahasa Inggris saja, tapi juga Bahasa Arab. Selain itu perbedaannya juga terletak pada jenjang pendidikannya.⁸

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Imroatus Solikhah, penelitian ini bertujuan untuk pengembangan pada model kurikulum pendidikan bahasa Inggris didalam konteks Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang biasa disebut sebagai kurikulum bahasa Inggris berbasis KKNI. Penelitian ini menggunakan design analisis isi berpijak terhadap evaluasi kurikulum yang berdasarkan pada pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui dokumen,

⁸ Moh. Aslam, Tesis” *Kurikulum Bahasa Asing: Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah*”, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2016)

wawancara, diskusi serta workshop. Dalam penelitian ini bahwasanya kesetaraan terminologi didalam KBK serta KKNi diperlukan guna kerangka kurikulum, *learning outcomes* lembaga dan mata kuliah harus lebih dahulu dirumuskan sebelum pembuatan daftar mata kuliah dan distribusinya. Selanjutnya, jumlah kredit semua pembelajaran dan kredit per semester ditentukan. Kurikulum hasil pengembangan ini telah mempertimbangkan jaminan kualitas serta dapat diadopsi guna keperluan Prodi.⁹ Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian imroatus sholikhah yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran bahasa Inggris. Namun perbedaanya adalah penelitian ini bukan hanya membahas mengenai Bahasa Inggris saja, akan tetapi juga mengembangkan model kurikulum bahasa Inggris dengan konteks (KKNi).

Beberapa penelitian di atas memiliki kesamaan dalam bidang bahasa Inggris pada anak usia dasar maupun anak usia dini walaupun hanya terfokus pada proses pembelajaran dan pada aspek tertentu, akan tetapi kajian pustaka di atas dapat menjadi landasan awal bagi peneliti untuk memahami konsep evaluasi pembelajaran *listening* pada anak usia dasar. Namun demikian, penelitian ini mengisi ruang penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu evaluasi pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

⁹ Imroatus Solikhah, *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris Berbasis KKNi*, Jurnal Konstruktivisme, Vol. 8, No. 1, 2016

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan secara detail seluruh hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.¹⁰ Penelitian kualitatif merupakan metode yang bersumber dari deskripsi. Data kualitatif didapatkan melalui alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab dan akibat dan mendapatkan penjelasan yang banyak dan bermanfaat.¹¹

Dari uraian di atas, maka peneliti berusaha mengkaji seluruh data mengenai pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, untuk kemudian mendeskripsikan data tersebut secara empiris sesuai di lapangan, serta tetap berkesinambungan pada proses penelitian pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

¹⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

¹¹ Matthew B Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009). Hlm 2

2. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh.¹²

Sumber data dalam penelitian ini berlokasi di Komplek Masjid At Taqwa, Kadirojo I, Purwomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti mengambil sumber data di SDIT ini ingin meneliti mengenai pembelajaran *listening* pada pembelajaran bahasa Inggris.

Sumber data pada penelitian ini yaitu : Data primer (Sumber asli) yang meliputi: Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta, penanggung struktural sekolah sebagai penentu desain kurikulum sekolah, Guru bahasa Inggris di SDIT Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta sebagai pelaksana pembelajaran di kelas, wali murid sebagai salah satu unsur yang terkait dengan pembelajaran *listening*. Adapun data Sekunder (Sumber data pendukung) yang meliputi : Data yang mencakup dokumen resmi, buku, hasil penelitian dan lain sebagainya terkait pembelajaran *listening* SDIT Ukhuwah Islamiyah maupun diluar sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan cara memilih

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Asdi Mahasatya,.).Hlm 172

narasumber yang paham dengan pasti mengenai permasalahan yang sedang diteliti.¹³

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti untuk mendapatkan data.¹⁴ Dalam penelitian pembelajaran *listening* membutuhkan data dengan penggabungan beberapa jenis metode dan alat pengumpul data.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraiannya:

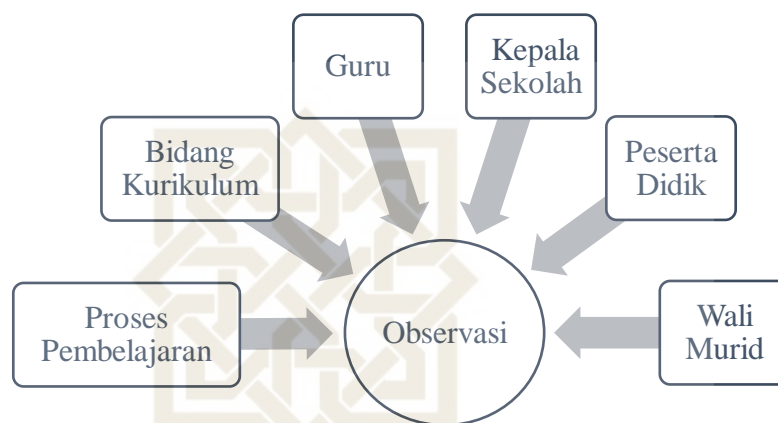
a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati tingkah laku dan kegiatan individu di tempat penelitian. Dalam pengamatan kegiatan peneliti ialah mencatat atau merekam baik secara terstruktur maupun semistruktur.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait dengan pembelajaran *listening* anak di kelas dan berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran *listening* SDIT Ukhuwah Islamiyah purwomartani kalasan sleman Yogyakarta.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabata, 2013). Hlm, 300

¹⁴Sugiyono. Hlm 308

¹⁵John W Crewell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017). Hlm, 254

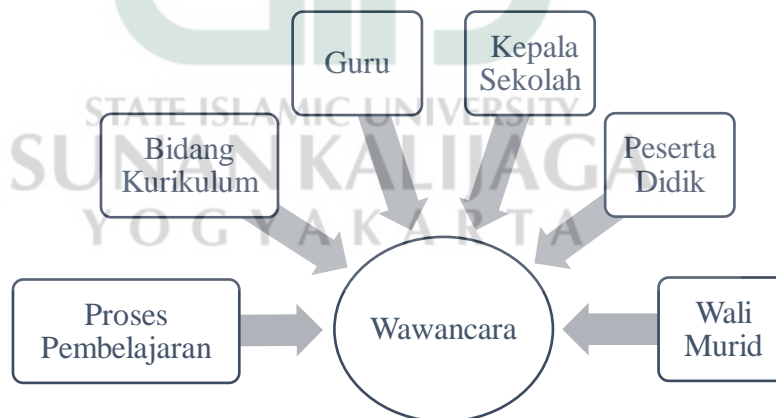


Gambar 1.1 Teknik Pengumpulan Data Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi peneliti lakukan agar peneliti mengetahui kegiatan-kegiatan pada pembelajaran bahasa Inggris materi *listening* sub materi *family* yang dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup, sehingga peneliti dapat mengetahui dan mendapatkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris materi *listening* sub materi *family* di SD IT Ukhuwah Islamiyah Purmomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk menggali informasi melalui tatap muka antara pewawancara dengan responden tentang fokus penelitian. Metode wawancara dilakukan untuk menjelaskan lebih detail tentang orang, kegiatan, organisasi, motivasi dan lain-lain sehingga data yang diperlukan diperoleh asli dan dapat dipercaya.¹⁶ Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka peneliti mewawancarai guru bahasa Inggris, bidang kurikulum, kepala sekolah, wali murid serta anak didik terkait dengan pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.



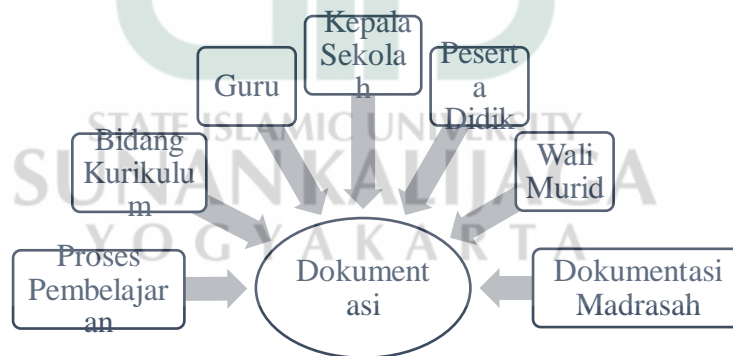
Gambar 1.2 Teknik Pengumpulan Data Wawancara

¹⁶Salim Dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Citapustaka Media, 2016). Hlm 116

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran *listening* yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari pembelajaran *listening* sub materi *family* pada kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purmomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara mencari bukti-bukti yang berkaitan dengan objek yang diteliti berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.¹⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi yang telah diperoleh yaitu dokumen silabus, RPP, serta proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar dan dokumen-dokumen lainnya.



Gambar 1.3 Teknik Pengumpulan Data Dokumentasi

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Hlm 32

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data berupa dokumen-dokumen baik bersifat pribadi atau resmi¹⁸ yang menunjang data mengenai pembelajaran *listening* sub tema *family* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purmomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta, seperti: gambaran umum SDIT, dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, dokumen berupa silabus dan RPP, serta dokumentasi dengan informan.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dengan sistematis yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara membagi data kedalam kategori, memaparkan, melakukan penggabungan, menyusun ke dalam pola, memilih yang akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan yang dapat dipahami oleh semua orang.¹⁹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman Adapun analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, proses analisis mengalir dari tahap awal, selama dan selesai pengumpulan data, proses ini akan terus berlanjut hingga pada titik kejenuhan data dalam hal ini kesamaan data yang ditemukan dari berbagai macam metode pengumpulan dan sumber data. Ada tiga aktifitas analisis data

¹⁸Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 65.

¹⁹Sugiyono. Hlm, 24

yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan atau verifikasi kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data sebagai proses yang dilakukan peneliti untuk menghimpun data-data berupa keterangan atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian seperti observasi proses pembelajaran, aktivitas sekolah dan kegiatan wawancara dengan subjek informan di sekolah. Pada tahap seluruh data dikumpulkan tanpa adanya seleksi terhadap data yang ditemukan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan kecil di lapangan. Reduksi data dilaksanakan secara berkesinambungan selama penelitian kualitatif berlangsung sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap. Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu sehingga diakhir dapat ditarik kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan gabungan suatu informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data yang sudah direduksi dan diklarifikasi

melalui masalah yang diteliti. Penyajian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dari lokasi penelitian.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Verifikasi merupakan melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan langganan serta melakukan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk menemukan kesepakatan.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah mengenai pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan interpretasi, dengan maksud untuk menemukan makna dari data yang disajikan, misalnya dengan menghubungkan-hubungkan antara data yang satu dengan data yang lain. Kesimpulan data dapat dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.²¹

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya

²⁰Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Hlm 16

²¹ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.16

dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian berlangsung.²² Sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta dapat dijawab sesuai kategori data dan permasalahannya.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan²³, dimaksud menemukan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci, terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh sebelumnya melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen diperiksa kembali keabsahan dari data tersebut dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda sesuai dengan data yang dibutuhkan.²⁴

Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber

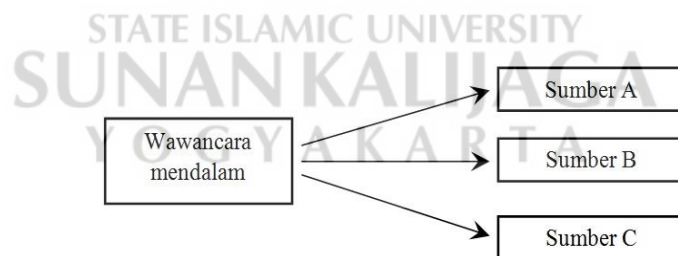
²² *Ibid.....*, hlm. 16-17.

²³ Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 62.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian.....*, hlm. 141.

yang sama. Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk mencari data yang bersifat memiliki kredibilitas yang tinggi dan untuk menghindari subyektifitas oleh sumber data. Dalam hal ini triangulasi data berfungsi sebagai alat pengecekan keabsahan data yang dilakukan untuk menghindari data yang bias atau tidak valid disebabkan berbagai hal.

Triangulasi informan atau narasumber pada penelitian ini terdiri dari: kepala sekolah sebagai pengembangan kurikulum sekolah, tenaga pendidik yaitu guru kelas sebagai pelaksana pembelajaran, tiga anak didik sebagai pembelajar dan orang tua sebagai wali anak didik. Dari berbagai informan tersebut kemudian dilakukan triangulasi sumber dan narasumber agar data kualitatif yang diperoleh valid dan akurat, proses triangulasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.4 Triangulasi sumber pengumpulan data

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan tesis ini dibagi kedalam tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, serta bagian akhir. Pada bagian awal berisi mengenai bagian formalitas

yang terdiri dari: halaman judul, halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi serta daftar lainnya. Bagian tesis ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yakni:

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang kontradiksi antara permasalahan yang ada dengan teori, seperti urgensi penelitian terkait tentang evaluasi pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Bab ini membahas tentang: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian dan manfaat penelitian, (d) kajian pustaka, (e) metode penelitian dan (f) sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas secara luas serta mendalam teori-teori tentang evaluasi pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Bab tiga akan membahas mengenai profil umum terkait tempat penelitian dalam hal ini adalah SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. Bab empat membahas terkait hasil penelitian yang terdiri dari tiga rumusan yaitu: (1) Mengapa *listening* diimplementasikan di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. (2) Bagaimana evaluasi model *countenance* stake pada pembelajaran *listening* di kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta. (3) Apakah dampak implementasi *listening* di kelas Va SDIT

Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Bab kelima menyajikan uraian tentang kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu akan disajikan pula saran-saran yang bermanfaat yang berkaitan dengan hasil penelitian. Bagian akhir tesis memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat telah menjawab ke tiga rumusan masalah yang telah di uraikan pada bab satu yaitu:

1. *Listening* diimplementasikan berdasarkan empat alasan yaitu: *pertama* Kesadaran dari pihak sekolah akan pentingnya *listening* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris karena perkembangan zaman yang semakin global menuntut generasi penerus untuk mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. *Kedua* Profil Sekolah Yakni Visi dan Misi SDIT Ukhuwah Islamiyah anak didik diharapkan cerdas, terampil, berkarakter, mandiri dan bermanfaat”. Cerdas dan terampil dalam hal apapun termasuk terampil dalam berbahasa asing baik itu bahasa Arab maupun bahasa Inggris untuk mewujudkan itu perlu adanya pembelajaran *listening* untuk meningkatkan kemampuan anak didik dalam berbahasa Inggris. *Ketiga Untuk membiasakan Diri anak didik Agar Familiar Dengan Bahasa Inggris. Keempat Perkembangan Tekhnologi yang Membuat Anak Harus Mengetahui Bahasa Inggris Sejak Usia Dasar.*
2. Model implementasi pembelajaran *listeing* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Dalam implementasi pemebelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta terdapat tiga tahapan kegiatan implementasi pembelajaran yaitu:

- a. Perencanaan. Dalam perencanaan ada tiga hal yang harus dipersiapkan yaitu menyusun RPP, Menentukan alat dan media yang harus digunakan saat kegiatan, menentukan tujuan pembelajaran listening.
 - b. Pelaksanaan. Dalam pelaksanaan ada tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan (guru menjelaskan materi *listening dengan tema family*), kegiatan inti guru menayangkan video tentang family kemudian siswa mendengar dan merespon yang didengar, kegiatan penutup guru dan siswa bersama menyimpulkan pembelajaran pada materi family.
 - c. Penilaian pembelajaran *listening* kelas Va SDIT Ukhuwah Islamiyah Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta berbentuk *responding* dengan teknik penilaian unjuk kerja, dan tes lisan. Namun Pelaporan hasil penilaian anak didik dilakukan dalam tiga tahap yakni penilaian harian (PH) berbentuk unjuk kerja dan tes lisan atau *responding*, penilaian tengah semester (PTS) test tertulis kemampuan berbahasa Inggris anak didik, dan penilaian akhir semester (PAS).
- a. Dampak dari adanya pembelajaran *listening* terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif. *Pertama* dampak positif ada tiga yakni: (a). Siswa lebih mudah memahami arti kata berbahasa inggris melalui film-film kartun bahasa inggris yang ditonton dan didengarkan, (b) Siswa lebih fasih dalam *pronunciation* dari setiap kata yang didengarkan dengan cara menirukan gaya bicara baik pada pembelajaran bahasa inggris maupun pada film-film kartun yang ditontonnya, dan (c) Daya ingat siswa terkait

kosa kata bahasa inggris lebih baik dan mudah untuk dipraktekkan dalam pengucapan. Hal ini dilakukan dengan cara menghafal 3 (tiga) kosa kata setiap hari ketika masuk jam pelajaran bahasa Inggris. Sedangkan dampak negatif ada dua yakni: (a). Anak didik kurang semangat dalam mengikuti mata pelajaran yang lain. (b). Anak-anak mulai beranggapan bahasa indonesia itu hanya bahasa yang biasa saja.

B. Saran/Recomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil saran/rekomendasi untuk pembelajaran bahasa Inggris yang selanjutnya. Berikut ini adalah rekomendasi yang dapat disampaikan.

1. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hendaknya guru mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan yang telah di susun didalam RPP, serta penggunaan media serta sumber belajar yang bervariasi agar pembelajaran tidak terasa jenuh.
2. Pembelajaran bahasa Inggris hendaknya menambah guru bahasa Inggris yang ahli dalam bidangnya.
3. Disediakan dua atau tiga jam dalam sehari untuk menggunakan bahasa inggris disekolah agar dapat menambah kosakata dalam bahasa inggris serta bahasa Inggris anak didik dapat terealisasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Abdurrahman. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT.Tiara Wacana 1993.
- Arikunto, Suharsimi. dan Cepi Saffudidin, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arumsari, Andini Dwi. Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari, “Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya
- Arsyad, Azhar. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta, 1989.
- Ardiansyah, Moch. Restu. *Pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris pada aspek reading di kelas inklusif (studi kasus di kelas inklusif yang mencakup anak tuna netra*, Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.
- Aslam, Moh. Tesis” *Kurikulum Bahasa Asing: Analisis Komparatif Kurikulum Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Di Madrasah Aliyah*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Bizmove. managemen, *How to improve your listening skills efektif strategis for enhancing your active listening skills*, <http://www.bizmove.com/books/how-to->

improve-your-listeing-skills.htm di akses pada hari sabtu tanggal 02 januari 2020 jam 21.399 wib.

Bastable, Susan B. *Perawat sebagai pendidik: prinsip-prinsip pembelajaran dan pengajaran*, Jakarta: EGC. 2002,

C, Lindsay. & Knight, P. *Learning and Teaching English: A Cours for Teachers*. New York: Oxford University Press. 2006.

Cameron. *Teaching Languages to Young Learners*, Cambridge: Cambridge University Press, 2001.

Crewell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.

Davies, Julia. *New Literacies And The English Curriculum*, Jurnal English In Education, Vol 44, No. 2, 2010.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1999

Feralys, Novauli M. “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh,” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Pembelajaran Pascasarjana Unsyiah*, 2015.

F, Sabillah. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Melalui Media Animasi Audio Visual di Kelas V SD Negeri Cipete Selatan 04 Pagi Jakarta*

Selatan Tahun 2012/2013. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIP UNY. 2013.

Ghazali, Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan pendekatan komunikatif-interaktif*, Bandung: Refika Aditama. 2010.

Guntur, Taringan Henry. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: Angkasa, 1993.

Hasan, Hamid. *Evaluasi Kuikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

Hadjid, Moh. Alex. *Teknik Mengevaluas Pelatihan dan Pengembangan*. Jakarta: Buana Ilmu Populer, 2005.

Iskandarwassid dan Sunendar, D. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Jeremy, Harmer. *The Practice of English Language Teaching. Third Edition*, New York: Longman, 1990.

Kemendikbud, *Pedoman Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012.

Kemendikbud, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SD Kelas I*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013.

- Kemendikbud, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.
- Khoiri, Nur. *Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam (PAI)*, ttp: Jepara, 2011.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2012.
- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Miles, Matthew B, dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia. 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Mengenai Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Putri, Arvinia Rizki. *skripsi, “Upaya Meningkatkan Listening Skills Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Imperative Moods” Pada Siswa Kelas IV, Jakarta Selatan: Universitas Negeri Jakarta, 2016.*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007
Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rabbianty, Eva Nikmatul. "*Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia Dini Di sekolah Alam Excelentia Pamekasan Madura,*" Okara vol 1, no. 10, Mei 2015

Rukajat, Ajak. *Pendekatan Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2012.

Rusyidi, Tien Rafida Ananda. *Pengantar Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Medan*: Perdana Publishing. 2017.

Saddono, Hundharu. dan Selamat, *Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.

Solikhah, Imroatus. *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris Berbasis KKNI*, Jurnal Konstuktivisme, Vol. 8, No. 1, 2016.

Suyanto, Kasihani k.e. *English for young learners*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi*, Bandung: Alfabeta. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabata. 2013.

Salim Dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Citapustaka Media. 2016.

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Supriyadi. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press. 2013.

Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bandung: Nilacakra, 2018.

Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.

Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bag 1 Ilmu Pendidikan Teoritis*, ttp: Imperial Bhakti Utama.

Uysal, Nuriye Degirmenci. dan Fatih Yavuz, *Teaching English to Very Young Learners*, *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 197. 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 (pasal 1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor.24 Tahun 2009. Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan.

Wibowo, Muhammad Arief. Penerapan Strategi *Directed Listening Thinking Approach* (DLTA) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"* XX(01) 2016.

Wijayanti, Dkk. *Bahasa Indonesia Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah*, Depok:

Raja Grafindo, 2013.

Widya, Ady. Peran Teknologi Dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris di

Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*.4(1) 2019.

Wiyono, Bambang Budi dan Tumardi, *Evaluasi pembelajaran*, Universitas Negeri

Malang, Malang, 2003.

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Pembelajaran Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka

Pelajar. 2019.

Xioqiong, Besty Hu & Xi Jing, *Towards A More Appropriate University English*

Curriculum In China In The Context Of English As An International Language,

Jurnal Changing English, Vol 20, No. 4, 2013.

Zaini, Hisyam. Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, CTSD, 2007.